

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan nila *Oreochromis niloticus* merupakan salah satu jenis ikan konsumsi yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Permintaan ikan nila banyak dalam bentuk ikan segar maupun dalam bentuk fillet. Permintaan tersebut mencakup permintaan pasar domestik maupun dari luar negeri (Amerika dan Eropa). Produksi ikan nila setiap tahunnya mengalami peningkatan, yakni pada tahun 2004 produksi ikan nila masih sejumlah 97.116 ton, pada tahun 2008 telah mencapai volume produksi hingga 220.900 ton (Poernomo, 2009 *dalam* Farouq 2011).

Ikan nila memiliki banyak keunggulan, antara lain memiliki kemampuan tumbuh yang relatif cepat, baik dalam mencerna pakan yang tinggi kandungan karbohidrat dan memiliki toleransi yang cukup luas terhadap perubahan kondisi lingkungan. Pakan merupakan unsur terpenting dalam menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan, dimana pakan bisa bekerja secara maksimal dan menghasilkan bobot ikan yang lebih berkualitas apabila pakan dilakukan penambahan probiotik nabati. Pemanfaatan mikroorganisme pada probiotik yang berfungsi sebagai (mikroba yang menguntungkan) dan penghasil nutrien yang lebih mudah dicerna (probiotik), serta sebagai sumber enzim mikrobial. Probiotik adalah produk yang tersusun oleh biakan mikroba atau pakan alami mikroskopis yang bersifat

menguntungkan dan memberikan dampak bagi peningkatan keseimbangan mikroba saluran usus hewan inang (Fuller, 1987 *dalam* Anggraini, 2012).

Danau Limboto perlu salah satu cara untuk meningkatkan produksi yakni dengan cara mengembangkan usaha budidaya perikanan diperairan umum, karena sifat dan kondisi perairan umum kurang memungkinkan untuk pembuatan kolam, maka perlu diadakan bentuk-bentuk budidaya lain yang dapat diusahakan seperti budidaya ikan dalam Keramba Jaring Apung (KJA) (Nashshar, 2008).

Keramba merupakan tempat pemeliharaan dan budidaya ikan tradisional yang mirip tambak ikan. Jenis-jenis ikan tertentu dibudidayakan di dalam keramba untuk kemudian dipanen menurut usia ikan. Di beberapa waduk dan danau, para pembudidaya ikan biasanya memanfaatkan air sebagai lahan budi daya ikan. Mereka menggunakan sistem keramba atau biasa dikenal dengan Keramba Jaring Apung (KJA).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik mengambil judul tentang **“Pengaruh Pemberian Mr.FISHprobio dengan Dosis yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Sintasan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Di Keramba Jaring Apung Danau Limboto”**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pemberian probiotik terhadap pertumbuhan dan sintasan ikan nila?

2. Berapa dosis probiotik yang terbaik dengan pemberian pakan berupa probiotik terhadap pertumbuhan dan sintasan ikan nila?

1.3. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh pemberian jenis probiotik terhadap pertumbuhan dan sintasan ikan nila.
2. Mengetahui dosis terbaik probiotik untuk pertumbuhan dan sintasan pada ikan nila.

1.4. Manfaat

Dapat memberikan informasi kepada para pembudidaya dalam meningkatkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan dari ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) melalui penambahan probiotik yang telah diuji kualitasnya sebelumnya.